

WHO membagi penyebab terjadinya *stunting* pada anak menjadi empat kategori besar yakni faktor keluarga dan rumah tangga, makanan tambahan/komplemen yang tidak adekuat, menyusui dan infeksi. Faktor keluarga dan rumah tangga dibagi lagi menjadi faktor maternal dan faktor lingkungan rumah. Faktor maternal berupa nutrisi yang kurang pada saat prekonsepsi, kehamilan dan laktasi, tinggi badan ibu yang rendah, infeksi, kehamilan pada usia remaja, kesehatan mental, *intrauterine growth restriction* (IUGR) dan kelahiran *preterm*, jarak kehamilan pendek dan hipertensi. Sedangkan faktor lingkungan rumah berupa stimulasi dan aktivitas anak yang tidak adekuat, perawatan yang kurang, sanitasi dan pasokan air yang kurang, akses dan ketersediaan pangan yang kurang, alokasi makanan dalam rumah tangga yang tidak sesuai serta edukasi yang rendah (WHO, 2013).

DASHBOARD SEBARAN STUNTING 2023

SEBARAN DATA STUNTING

Data Sebaran data stunting di tiap provinsi .

NO	PROVINSI	JUMLAH BALITA (ANAK)	STUNTING		PREVALENSI (%)
			PENDEK (ANAK)	SANGAT PENDEK (ANAK)	
1	ACEH	392,733	22,302	7,009	7.5
2	SUMATERA UTARA	893,704	29,736	10,417	4.5
3	SUMATERA BARAT	393,475	27,742	7,028	8.8
4	RIAU	402,497	8,332	2,682	2.7
5	JAMBI	210,704	5,734	2,013	3.7
6	SUMATERA SELATAN	608,280	8,090	2,900	1.8
7	BENGKULU	114,542	4,193	928	4.5
8	LAMPUNG	530,564	15,816	5,062	3.9
9	KEPULAUAN BANGKA BELITUNG	106,202	2,602	797	3.2
10	KEPULAUAN RIAU	122,287	3,515	1,113	3.8
11	DKI JAKARTA	472,113	3,481	1,436	1.0
12	JAWA BARAT	3,172,354	141,451	57,256	6.3

13	JAWA TENGAH	2,051,484	146,720	40,584	9.1
14	DI YOGYAKARTA	161,908	11,628	2,727	8.9
15	JAWA TIMUR	2,116,037	115,225	31,779	6.9
16	BANTEN	850,690	23,617	10,048	4.0
17	BALI	176,264	4,457	1,259	3.2
18	NUSA TENGGARA BARAT	411,331	49,777	15,078	15.8
19	NUSA TENGGARA TIMUR	410,583	53,284	18,794	17.6
20	KALIMANTAN BARAT	229,169	29,520	10,640	17.5
21	KALIMANTAN TENGAH	123,753	9,180	3,275	10.1
22	KALIMANTAN SELATAN	260,535	17,149	5,396	8.7
23	KALIMANTAN TIMUR	173,814	13,303	4,422	10.2
24	KALIMANTAN UTARA	45,395	3,075	973	8.9
25	SULAWESI UTARA	130,802	2,282	861	2.4
26	SULAWESI TENGAH	183,063	15,829	4,941	11.3
27	SULAWESI SELATAN	595,531	37,504	11,212	8.2
28	SULAWESI TENGGARA	164,785	12,802	4,228	10.3
29	GORONTALO	82,153	3,158	1,114	5.2
30	SULAWESI BARAT	102,141	17,624	6,069	23.2
31	MALUKU	153,429	6,051	1,967	5.2
32	MALUKU UTARA	296,948	15,196	5,080	6.8
33	PAPUA BARAT	34,116	2,563	895	10.1
34	PAPUA	42,784	3,624	1,060	10.9
35	PAPUA PEGUNUNGAN	61,193	540	337	1.4
36	PAPUA SELATAN	61,969	6,654	1,835	13.7
37	PAPUA TENGAH	4,913	198	90	5.9
38	PAPUA BARAT DAYA	36,118	1,883	1,475	9.3
TOTAL		16,380,363	875,837	284,780	7.1

DATA STUNTING DI NTB

DASHBOARD SEBARAN STUNTING 2023 ▾

SEBARAN DATA STUNTING DI PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT

[kembali 🏠](#)

Data Sebaran jumlah Stunting di tiap kabupaten/kota .

NO	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH BALITA (ANAK)	STUNTING		PREVALENSI (%)
			PENDEK (ANAK)	SANGA T PENDEK (ANAK)	
1	Lombok Barat	61,769	8,819	2,856	18.9
2	Lombok Tengah	88,271	11,417	3,738	17.2
3	Lombok Timur	121,563	15,790	4,441	16.6
4	Sumbawa	36,067	2,433	492	8.1
5	Dompu	20,878	2,103	612	13.0
6	Bima	39,136	3,979	1,289	13.5
7	Sumbawa Barat	11,159	740	224	8.6
8	Lombok Utara	19,937	3,351	1,158	22.6
9	Kota Bima	12,551	1,145	268	11.3
TOTAL		411,331	49,777	15,078	15.8